

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini industri otomotif khususnya penjualan mobil, berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Permintaan mobil terus meningkat seiring naiknya pendapatan masyarakat, pembangunan infrastruktur, serta perubahan gaya hidup yang menjadikan mobil bukan hanya sarana transportasi, tetapi juga simbol status sosial. Namun, kebanyakan orang lebih memilih mobil bekas dari pada mobil baru karena harganya lebih terjangkau.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa dampak besar terhadap berbagai bidang usaha, termasuk industri otomotif. Inovasi dalam sistem informasi, aplikasi perangkat lunak, serta pemanfaatan internet yang semakin luas memungkinkan perusahaan otomotif untuk mengelola data, melaksanakan promosi, hingga melakukan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.[1]

Di sisi lain, banyak showroom mobil masih bertumpu pada sistem manual dalam kegiatan operasional sehari-hari. Proses pencatatan stok kendaraan, pengelolaan promosi, hingga administrasi transaksi sering kali masih dilakukan menggunakan buku catatan atau aplikasi sederhana yang berdiri sendiri dan tidak saling terhubung. Praktik manual tersebut kerap memunculkan permasalahan antara lain terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi yang sampai kepada konsumen, hingga keterbatasan transparansi data antara manajemen dan staf.

Situasi ini berimplikasi pada berkurangnya efektivitas penjualan sekaligus melemahkan strategi pemasaran showroom. [2]

Dalam konteks penelitian ini, Bintang Jaya Auto yang berlokasi di Jl. HOS. Cokroaminoto, Suka Karya, Kec. Kota Baru, Kota Jambi dipilih sebagai subjek karena memiliki omset sehari bisa mendapatkan untung hampir 100 jutaan tetapi mengalami permasalahan pada aspek pencatatan data kendaraan dan promosi yang masih manual. Ketidakteraturan dalam manajemen stok kendaraan sering menimbulkan perbedaan antara data administrasi dengan kondisi riil di lapangan. Selain itu, keterbatasan strategi promosi menyebabkan showroom tidak dapat menjangkau segmen konsumen baru secara maksimal. Dampak dari kondisi ini adalah turunnya angka penjualan dan menurunnya daya saing Bintang Jaya Auto di pasar lokal.

Permasalahan yang dihadapi tidak hanya dari pihak bintang jaya auto jambi. Tetapi, pihak konsumen juga mengalami permasalahan terutama konsumen yang lokasinya jauh dari lokasi showroom yaitu keterbatasan informasi detail yang didapat dari mobil tersebut karena pihak showroom hanya memberikan informasi umum tidak informasi detail. Maka dari itu konsumen yang lokasinya jauh dari lokasi showroom mobil tersebut banyak yang kurang yakin untuk melakukan transaksi.

Salah satu upaya penting untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui pihak ketiga yaitu inspektor kendaraan. Inspektor kendaraan melakukan kegiatan yang dikenal dengan nama inspeksi kendaraan. Yaitu, Inspeksi kendaraan merupakan proses pemeriksaan kondisi fisik, teknis, dan administratif kendaraan guna

memastikan bahwa kendaraan tersebut layak jalan serta memenuhi standar keselamatan dan emisi yang telah ditetapkan. Pemeriksaan ini meliputi berbagai aspek seperti sistem pengereman, penerangan, emisi gas buang, kondisi ban, dan kelengkapan kendaraan. Kegiatan ini tidak hanya penting bagi keselamatan pengendara dan penumpang, tetapi juga bagi keselamatan pengguna jalan lainnya.

[3]

Selain itu, penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan agenda transformasi digital UMKM yang sedang digalakkan di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika mendorong percepatan digitalisasi sebagai strategi meningkatkan daya saing nasional di era ekonomi berbasis teknologi.[4] Oleh karena itu, perancangan sistem informasi showroom mobil berbasis website di Bintang Jaya Auto dapat dipandang sebagai langkah konkret mendukung kebijakan tersebut. Tidak hanya memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional showroom, tetapi penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam mempercepat adopsi digitalisasi bagi UMKM otomotif di berbagai wilayah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Bintang Jaya Auto berbasis web dalam membangun sebuah sistem informasi penjualan yang dapat membantu showroom dalam mengelola data dan transaksi secara lebih efektif. Website ini dirancang agar dapat mendukung kegiatan operasional showroom, mulai dari pengelolaan data mobil, pencatatan transaksi penjualan, hingga penyajian laporan penjualan yang akurat 4 dan terintegrasi. Oleh karena itu, penulis menjadikan permasalahan tersebut sebagai dasar dalam tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

PENJUALAN PADA SHOWROOM MOBIL BINTANG JAYA AUTO JAMBI MENGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan di kaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana system informasi berbasis website tersebut dapat mempermudah pengelolaan data kendaraan, dan meningkatkan efektivitas promosi showroom? ”.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan diluar topik penelitian, serta agar penelitian lebih terarah, maka ditentukan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Perancangan hanya terbatas pada promosi, stok barang, dan menyediakan jasa Pelanggan inspektor mobil
2. Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Showroom Mobil Bintang Jaya Auto Jambi Menggunakan *Framework Laravel* dilakukan dengan metode Waterfall yang mencakup lima tahapan, yaitu: *Design, Implementation, Verification, dan Maintenance*.
3. Hasil yang diberikan dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Penjualan pada Showroom Mobil Bintang Jaya Auto Jambi yang dirancang menggunakan metode *Waterfall*.
4. Alat bantu yang digunakan dalam pembangunan sistem ini yaitu *Framework Laravel* sebagai bahasa pemrograman utama, serta *Database MySQL*.

5. Perancangan sistem website dilakukan menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* yang terdiri dari *Use Case Diagram* dan *Class Diagram*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi berbasis website yang memudahkan pelanggan dalam melihat katalog mobil, serta mendapatkan informasi produk yang tersedia di Showroom Mobil Bintang Jaya Auto Jambi.
2. Memberikan solusi digital bagi pihak showroom untuk mengelola data penjualan, stok kendaraan, dan informasi pelanggan secara terintegrasi.
3. Meningkatkan efisiensi dan transparansi proses penjualan, mulai dari pengelolaan data mobil, pencatatan transaksi melalui sistem informasi berbasis website.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini, yaitu :

1. Mempermudah proses penjualan mobil tanpa harus datang langsung ke showroom, serta meningkatkan kenyamanan pelanggan melalui Pelanggan informasi dan transaksi berbasis website.

2. Membantu pihak showroom dalam pengelolaan operasional penjualan secara lebih sistematis dan profesional, termasuk pengaturan stok kendaraan, data pelanggan.
3. Mendukung proses digitalisasi pada sektor otomotif lokal, khususnya bagi showroom, dalam rangka meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing bisnis di era transformasi digital.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk membahas lebih jelas dan terperinci dalam penulisan dan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca, maka secara garis besar penulisan ini akan disusun secara sistematis kedalam enam bab. Dimana masing-masing dari bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan didalam menyusun Sistem Informasi Berbasis Website.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode-

metode yang digunakan dan alat bantu (tools) yang digunakan untuk menghasilkan Sistem Informasi Berbasis Website yang akan dibangun.

BAB IV

: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, rancangan layout atau tampilan, rancangan input, rancangan algoritma program dari Website yang akan dirancang.

BAB V

: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang hasil implementasi dari rancangan Sistem Informasi Berbasis Website yang telah dibuat sebelumnya, pengujian terhadap website yang telah dibangun, dan analisis hasil yang dicapai dari sistem tersebut.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.